J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.3, Agustus 2022

PKM PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN LANSIA MELALUI PENDIRIAN POSYANSU LANSIA DI RW 02 KELURAHAN ANDALAS KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG

Oleh
Ridha Hidayati[1], Ayuro Cumayunaro[2], Fransiskus[3], Yanti Desnita Tasri[4]
[1,2,3,4] Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Ranah Minang Padang
E-mail:

Article History:
Received: 07-06-2022
Revised: 15-06-2022
Accepted: 24-07-2022

Keywords:
Posyandu, Kader, Lansia, Pelayanan

Abstract: *Perubahan usia dari masa dewasa ke usia lanjut merupakan sebuah perubahan alamiah yang akan dialami oleh setiap manusia. Dalam memasuki usia lanjut akan mengakibatkan terjadinya banyak permasalahan kesehatan antara lain fisik, mental, masalah kesehatan, dan perawatan, Kondisi kemunduran fisik lansia mengakibatkan lansia membutuhkan pelayanan kesehatan dan keperawatan. Dalam memberikan pelayanan untuk pemantauan kesehatan terhadap usia lanjut dibutuhkan sebuah sarana pelayanan yang dapat dijangkau oleh para usia lanjut. Kegiatan pelayanan Kesehatan bagi usia lanjut dapat dilakukan pada posyandu lansia. Posyandu Lansia adalah salah satu wadah pelayanan lanjut usia di tingkat masyarakat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan fisik dan mental emosional. Jenis pelayanan kesehatan pada lansia meliputi lima upaya kesehatan dasar yaitu Promotif, prefentif, Posyandu lansia merupakan pengembagan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraanya melalui program masyarakat dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi social. Pembentukan posyandu lansia di RW 02 kelurahan Andalas diawali dengan kegiatan survey terhadap kondisi lansia, selanjutnya dilakukan musyawarah dengan pihak kelurahan, Puskesmas, Ketua RW dan tokoh masyarakat serta masyarakat yang ada di RW 02 kelurahan Andalas. Berdasarkan hasil musyawarah maka terbentuklah Posyandu Lansia Asyfa. Dengan terbentuknya posyandu lansia Asyfa dilanjutkan kegiatan pembentukan kader dan pelatihan kader lansia yang berperan dalam melaksanakan kegiatan posyandu lansia periode berikutnya*

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.3 Agustus 2022

PENDAHULUAN

Keadaan masyarakat Indonesia yang beragam sangat dipengaruhi oleh perkembangan masyarakat dari usia dini. Pemerintah telah memperhatikan kelangsungan pekembangan usia dini ini dengan mengoptimalkan berbagai bentuk pengembangan di usia muda, seperti peningkatan mutu pendidikan, pengembangan pola-pola intelektual, pola pendidikan moral dan banyak aspek lainnya. Hal ini tentu saja menggembirakan, meskipun tidak bisa menjadi jaminan bahwa upaya tersebut dapat meningkatkan kualitas generasi selanjutnya atau usia lanjut.

Proses menjadi tua merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh semua manusia. Memasuki usia lanjut akan mengakibatkan terjadinya banyak permasalahan kesehatan antara lain fisik, mental, masalah kesehatan, dan perawatan. Kondisi kemunduran fisik lansia mengakibatkan lansia membutuhkan pelayanan kesehatan dan keperawatan (Jenis pelayanan kesehatan pada lansia meliputi lima upaya kesehatan dasar yaitu promotif, preventif, diagnosa dini, dan pengobatan, pembatasan kecacatan serta pemulihan (Makahaghi, 2018).

Lansia sering dianggap sebagai golongan yang lemah, tetapi sesungguhnya lansia memiliki peran yang berarti bagi masyarakat. Lansia memiliki penalaran moral yang bagus untuk generasi dibawahnya. Lansia memiliki semacam gairah yang tinggi karena secara alami, manusia akan cenderung memanfaatkan masa-masa akhirnya secara optimal untuk melakukan pewarisan nilai dan norma. Masa lanjut usia adalah masa dimana individu dapat merasakan kesatuan, integritas, dan refleksi dari kehidupannya. Jika tidak, ini akan menimbulkan ketimpangan dan bahkan dapat mengakibatkan patologis, semacam penyakit kejiwaan (Latifah, 2010).

Salah satu usaha atau program yang dapat dilakukan dalam peningkatkan derajat kesehatan lansia adalah dengan bentuk program kerja. Program kerja tersebut dapat berupa pembentukkan posyandu lansia pada suatu wilayah atau daerah.

Wilayah RW 02 Kelurahan Andalas mempunyai jumlah warga yang berusia lanjut atau lansia cukup banyak. Sejalan dengan hal ini perlu menjadi perhatian bagi perangkat yang terkait dalam hal ini seperti kelurahan, puskesmas dan tokoh masyarakat serta Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Salah satu usaha untuk meningkatkan derajat Kesehatan lansia adalah melalui posyandu lansia.

Pembentukan Posyandu Lansia di pada RW 02 Kelurahan Andalas sangat dirindukan oleh warga lansia RW 02. Berdasarkan hasil pengamatan warga lansia RW 02 mengalami kesulitan dalam memeriksakan kesehatan di pelayanan kesehatan karena berbagai kendala baik karena keterbatasan waktu keluarga membawa lansia untuk memeriksakan kesehatan setiap bulan maupun kendala dari lansia itu sendiri akibat keterbatasan fisik ekonomi dan kekurangan pengetahuan.

Oleh karena itu, perlu dibentuk sarana pemeriksaan kesehatan yang mudah dijangkau oleh lansia yaitu posyandu lansia sehingga warga lanjut usia akan lebih mudah untuk memeriksakan kesehatan, maka perlu difasilitasi untuk pembentukan posyandu lansa tersebut.

Kegiatan pembentukan posyandu lansia pada RW 02 Kelurahan Andalas dimulai dengan penyuluhan tentang posyandu lansia (pengertian, manfaat dan mekanisme pemeriksaan kesehatan), kemudian akan ditindak lanjuti dengan pelatihan kader posyandu yang nantinya akan bertugas di posyandu.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.3, Agustus 2022

Tujuan dari kegiatan ini adalah terbentuknya posyandu lansia pada RW 02 Kelurahan Andalas sehingga warga lansia yang ada akan lebih mudah untuk memeriksakan kesehatanya dan pelayanan kesehatan pada lansia dapat lebih optimal.

Dalam kegiatan ini tim akan memperkenalkan pada warga lansia yag ada di RW 02 tentang berbagai manfaat menjaga kesehatan dan mengantisipasi risiko yang ditimbulkan akibat suatu penyakit yang diakibatkan oleh suatu penyakit karena tidak pernah memeriksakan kesehatan secara dini dan rutin.

Pemasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi RW 02 terkait dengan lansia yaitu:

1. Jumlah lansia di RW 02 Kelurahan Andalas adalah 150 orang.
2. Kesulitan lansia dalam melakukan pemeriksaan kesehatan di Rumah sakit dan puskesmas karena keterbatasan fisik dan alasan ekonomi.
3. Masih ada lansia yang belum menyadari pentingnya memeriksakan kesehatan secara rutin ke rumah sakit maupun puskesmas
4. Berbagai permasalahan kesehatan yang dialami lansia seperti hipertnesi dan asam urat.
5. Belum adanya kader untuk melayani lansia

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) pembentukkan posyandu lansia mengunakan metode sebagai berikut:

1. Metode mengadakan diskusi dengan Pj. lansia yang ada pada wilayah RW 02
2. Metode survey
   Kegiatan ini bertujuan untuk melihat atau menganalisa derajat Kesehatan dan kegiatan lansia.
3. Metode penyuluhan tentang posyandu lansia.
   Tujuan metode ini yaitu agar warga/perangkat yang terkait pada RW 02 mengetahui tentang manfaat kegiatan posyandu Lansia
4. Metode Pembentukan posyandu lansia assyfa yang berkerjasama dengan Kelurahan Andalas, Puskesmas wilayah Andalas, Perangkat RW 02 serta tokoh masyaka seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)
5. Metode pelatihan kader posyandu Assyfa yang bertujuan agar warga RW 02 memiliki kader untuk menjalankan program posyandu lansia.
6. Metode pendampingan posyandu lansia Assyfa.
   Tujuan metode ini yaitu supaya program posyandu lansia Assyfa di RW 02 Kelurahan Andalas ini akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan dengan cara melakukan pendampingan satu kali dalam sebulan selama dua bulan

LANDASAN TEORI

Lanjut usia adalah kelompok orang yang sedang mengalami suatu proses perubahan yang bertahap dalam jangka waktu tertentu. Perubahan yang terjadi meliputi perubahan Fisik, Biologis, Kognitif, Psikologis, Ekonomi, maupun peranan sosialnya dalam masyarakat. Seringkali lansia dan orang sekitarnya tidak dapat menerima perubahan dan kemunduran yang terjadi sehingga akan menimbulkan masalah pada lansia seperti penelantaran (Karomah dan Ilyas, 2017).

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.3 Agustus 2022

Untuk itu, penduduk lansia perlu mendapatkan pembinaan agar menjadi lebih berkualitas dan produktif sehingga dapat mencapai kesejahtaraan dalam hidupnya (Sumarmi & Liliek Desmawati 2015). Salah satu program yang dapat diterapkan pada masyarakat dalam meningkatkan derajat Kesehatan lansia adalah posyandu lansia.

Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana. Kegiatan posyandu adalah perwujudan dari peran serta masyarakat dalam Menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan mereka. Posyandu lansia adalah suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia khususnya lanjut usia (Purnomo, 2020).

Posyandu lansia adalah salah satu cara untuk mengantisipasi perubahan degeneratif yang terjadi pada lansia. Jumlah lansia yang terus meningkat perlu diantisipasi karena akan membawa implikasi luas dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan negara. Oleh karena itu, lansia perlu mendapatkan peningkatan jenis dan kualitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh lansia itu sendiri maupun oleh keluarga atau lembaga lain seperti posyandu lansia (Purwadi et al., 2013).

Berdasarkan hasil penelitian dari Hendri Purwadi 1 , Hamam Hadi 2 , M.Nur Hasan (2013) didapatkan bahwa Persepsi sehat sakit mempunyai pengaruh terhadap pemanfaaatan posyandu lansia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Pelaksanaan kegiatan PKM pembentukan posyandu lansia di RW 02 Kelurahan Andalas terbentuk berdasarkan musyawarah, yang di hadiri oleh pihak kelurahan, puskesmas, Ketua RW 02, Tokoh masyarakat serta wakil LPM.
2. Warga RW 02 Kelurahan Andalas khususnya warga lansia sangat menginginkan terbentuknya posyandu lansia agar para lansia lebih mudah dalam melakukan pemeriksaan Kesehatan secara dini sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya.
3. Terbentuknya Posyandu lansia di RW 02 Kelurahan Anadalas diberi nama Posyandu Lansia Assyfa. Penamaan ini berdasarkan hasil dari kesepatan para hadirin yang hadir dalam musyawarah pembentukan posyandu lansia.
4. Bentuk kegiatan tim PKM dalam peningkatan derajat Kesehatan lansia melalui pembentukkan posyandu lansia adalah seperti pada table dibawah ini :

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Pengabmas Dosen Dalam Persiapan Pendirian Posyandu Lansia Di Kampung Tarandam RW 02 Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Tempat	P. Jawab
1	6-11 Juni 2022	• Diskusi dengan Pj lansia dengan pihak Puskesmas Andalas. • Pertemuan dengan ibu lurah andalas. • Pertemuan dengan bapak RW 02 kelurahan andalas	• Puskesmas • Kantor Lurah • Kunjungan rumah	Tim dosen , mahasiswa
2	13 – 15 Juni 2022	Survey wilayah, pendataan lansia, permasalahan lansia tentang kesehatannya.	RT 01, RT 02	Tim Dosen, mahasiswa

3	24 Juni 2022	• Senam lansia • Penyuluhan tentang posyandu lansia	RT 01	Tim dosen, mahasiswa
4	1 Juli 2022	• Senam lansia • Diskusi kesediaan menjadi kader lansia • Menemui bapak RT dan RW 02 untuk persiapan pertemuan pendirian posyandu lansia	RT 01	Tim dosen, mahasiswa
5	5 Juli 2022	Pertemuan tokoh masyarakat , LPM, bapak/ibuk RT 01 s/d RT 05, bapak RW 02 kader lansia, pimpinan puskesmas dalam kegiatan Musyawarah masyarakat tingkat RW untuk mensepakati pembentukkan posyandu lansia	Mesjid Al-Amilin	Bapak RW, tim dosen, mahasiswa
6	6 s/d 8 Juli 2022	Pembuatan proposal bantuan dana kegiatan kelompok lansia Assyfa	Kampus	Kader, Bapak RW, Lurah, Tim dosen dan mahasiswa
7	Setiap Minggu ke 4 Juli s/d Desember 2022	Kegiatan kelompok lansia : - Senam lansia - Pemeriksaan ksehatan - Penyuluhan	RT 01	kader, tim dosen, mahasiswa

b. Pembahasan

Taraf kesehatan masyarakat yang meningkat disertai meningkatnya fasilitas kesehatan berdampak pada semakin meningkatnya populsi lansia.

Untuk dapat mewujudkan masa tua yang sehat, bahagia, berdaya guna dan produktif bagi usia lanjut dalam kehidupan keluarga dan masyarakat maka berbagai upaya telah dilaksakan sebagai wujud nyata pelayanan sosial dan kesehatan pada kelompok ini, pemerintah telah mencanangkan pelayanan pada lansia melalui beberapa jenjang pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat yaitu posyandu lansia (Pertiwi, 2014).

Posyandu lansia merupakan pengembagan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraanya melalui program puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial.

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan di posyandu lansia maka diperlukan peran kader posyandu lansia (Pertiwi,2014).

Kader posyandu lansia sebagia ujung tombak penyelenggaraan program kesehatan lansia di masyarakat. Keberhasilan posyandu lansia sangat tergantung pada partisipasi secara aktif dari kader yang bertugas di posyandu lansia

Keaktifan kader merupakan tindakan nyata yang dilakukan oleh kader posyandu baik kegiatan sebelum posyandu, selama kegiatan posyandu maupun setelah kegiaan posyandu. Kader secara aktif melayani lansia sehingga informasi yang diperlukan lansia dapat diterima (Syamsudin, 2009).

Pembentukan posyandu lansia di RW 02 Kelurahan Andalas dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: Sosialisasi tentang kesehatan lansia dan posyandu lansia, Pembentukan posyandu lansia, pemilihan kader posyandu dan pelatihan kader posyandu lansia dan terorganisir.

Pelatihan merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajia serta proses belajar yang terencana.

Pelatihan merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada kader agar kegiatan pelaksanaan posyandu lansia pada periode berikutnya dapat sesuai dengan sasaran dan tujuan.

Kegiatan selanjutnya adalah berupa kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan posyandu lansia Asyfa. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat keaktifan kader posyandu dalam melaksanakan posyandu dan juga untuk menevaluasi permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan posyandu lansia Asyfa, yang jika ditemukan akan dimusyawarahkan Bersama bagian terkait dengan kegiatan posyandu lansia asyfa.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Telah terbentuknya posyandu Asyfa di RW 02 Keluaran Andalah
2. Diadakannya terhadap kader posyandu
3. Terlaksananya kegiatan posyandu lansia Asyfa.
4. Masih ada warga lansia yang belum mengikuti kegitan Posyandu lansia

Saran

Kader dan bagian yang terkait diharapkan dapat lebih memotivasi para lansia untuk rutin dalam melakukan pengikuti kegiatan Posyandu Lansia yang dilaksanakan oleh Kader.

Dokumentasi

Survey Lansia

Musyawarah Pembentukan Posyandu Lansia

DAFTAR PUSTAKA

[1] Aspiani. 2002. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Jilid 2, Trans Info Media, Jakarta.

[2] Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial, “Lanjut Usia,”diakses pada 17 Mei 2017 dari http://rehsos.kemsos.go.id/modules. php?name=Content&pa=showpage &pid

Makahaghi Yenny, Detty J. Kalengkongan, Astri Mahihodi, 2018, PKM Pembentukan Posyandu Lansia Di Gmist Imanuel Tahuna Kelurahan Sawang Bendar Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara Jurnal Ilmiah Tatengkorang, Volume 2, November 2018, Hlm. 65 – 69